

# Membangun Kampung Klawoton yang Berbudaya Melalui Gerakan Lingkungan dan Literasi

Endra Putra Raharja<sup>1</sup>, Nurinaya<sup>2</sup>, Mukhlas Triono<sup>3</sup>, Surya Putra Raharja<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

<sup>2</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

<sup>3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

E-mail: <sup>1\*</sup>endra@unimudasorong.ac.id, <sup>2</sup>nurinaya@unimudasorong.ac.id,

<sup>3</sup>mukhlas@unimudasorong.ac.id, <sup>4</sup>surya@unimudasorong.ac.id

\*corresponding author

## Abstrak

Kampung Klawoton, di Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya, menghadapi masalah kesadaran kebersihan lingkungan dan literasi baca tulis anak-anak. Tim pengabdian merespon dengan merancang Program Kampung Klawoton Bersih dan Program Literasi Baca Tulis. Tujuan program ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih dan mendukung perkembangan literasi anak-anak, memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap masyarakat Kampung Klawoton. Metode yang dilakukan melalui survei awal, program Kampung Klawoton Bersih, Program Baca Tulis Anak, dan Evaluasi. Program Bersih melibatkan kampanye pembersihan dan pengelolaan sampah. Program Literasi melibatkan pendirian pojok baca, kegiatan membaca rutin, pelatihan, dan kampanye literasi. Hasil respon masyarakat terhadap program Program Bersih mencapai 75,96%, Program Literasi mencapai 84,35%. Evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan lingkungan dan literasi anak-anak Kampung Klawoton. Program ini memberikan kontribusi positif, menawarkan solusi konkret, dan memberikan dasar untuk keberlanjutan di masa depan.

Kata kunci: Klawoton, Kebersihan, Lingkungan, Literasi Baca Tulis

## Abstract

*Klawoton Village, in Sorong Regency, Southwest Papua, needs help with children's hygiene awareness and literacy. The service team responded by designing the Clean Klawoton Village Program and the Reading and Writing Literacy Program. This program aims to create a clean environment and support children's literacy development, positively impacting the Klawoton Village community. The method used was an initial survey, the Clean Klawoton Village program, the Children's Reading and Writing Program, and the Evaluation. The Clean Program involves a clean-up and waste management campaign, achieving community participation of 71.56%, with campaign effectiveness of 75.76%. The positive impact on quality of life reached 80.56%. The Literacy Program involves the establishment of reading corners, regular reading activities, training, and literacy campaigns. Participation reached 84.50%, with an increase in literacy skills of 86.40%. Community support reached 82.15%. On average, the Clean Program reached 75.96%, and the Literacy Program reached 84.35%. The evaluation shows success in improving the environment and literacy of the children of Klawoton Village. This program contributes positively, offers concrete solutions, and provides a basis for future sustainability.*

*Keywords: Klawoton, Clean Environment, Literacy Reading and writing*

## 1. PENDAHULUAN

Kampung Klawoton awalnya merupakan pemukiman transmigrasi yang didirikan pada tahun 1998. Setelah melewati 16 tahun, pada tanggal 6 Oktober 2014, kampung ini pindah ke wilayah yang baru di Distrik Moisegen, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Perpindahan ini diikuti oleh migrasi penduduk dari lokasi lama ke lokasi baru. Secara geografis, Kampung Klawoton berbatasan langsung dengan beberapa kampung di sekitarnya, yaitu hutan adat di timur, Kampung Klasari di barat, serta Kampung Klafdalim, Klasop, dan Katimin 1 di selatan dan utara. Sebagai masyarakat yang baru menempati wilayah tersebut, penduduk Kampung Klawoton menggantungkan mata pencaharian pada pertanian, peternakan, dan berburu hewan. Kampung ini memiliki potensi alam yang kaya, memungkinkan pertanian dan peternakan berjalan lancar. Hutan di kampung ini masih alami tanpa banyak intervensi manusia.

Saat ini, penduduk Kampung Klawoton berjumlah 177 jiwa dari 47 KK, namun jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya. Kampung ini hanya memiliki 2 RT dan 1 RW, dikarenakan masih dalam tahap perkembangan setelah berpindah ke lokasi baru. Fasilitas umum yang tersedia di Kampung ini, di antaranya Gereja, Masjid, Sekolah Dasar, PAUD, PUSTU, dan Balai Desa, seperti pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Beberapa fasilitas umum di Kampung Klawoton

Organisasi masyarakat di Kampung Klawoton melibatkan struktur seperti BAMUSKAM, PKK, tokoh agama Nasrani, dan tokoh agama Islam. Kampung ini dihuni oleh berbagai suku seperti Jawa, Moi, Biak, Serui, Batak, Kei, Ayamaru, Bugis/Sanger, dan Ambon. Meskipun beragam, harmoni dan toleransi antarumat beragama menjadi ciri masyarakat di Kampung Klawoton.

Melalui observasi awal di Kampung Klawoton, terlihat beberapa masalah dasar yang perlu mendapatkan perhatian serius. Salah satu masalah yang mencolok adalah rendahnya kesadaran akan kebersihan di lingkungan tersebut. Sampah yang tersebar dan minimnya upaya pemeliharaan kebersihan dapat membawa dampak negatif pada kesehatan masyarakat setempat. Selain itu, tingkat literasi pendidikan anak-anak di sekolah dasar juga menjadi perhatian, memerlukan upaya lebih lanjut untuk ditingkatkan. Ketidacukupan pengetahuan ini dapat menghambat perkembangan intelektual anak-anak, mengakibatkan dampak jangka panjang terhadap masa depan pendidikan mereka. Kedua masalah ini juga memiliki potensi untuk merugikan lingkungan, menciptakan lingkungan yang tidak sehat dan tidak kondusif untuk perkembangan pendidikan.

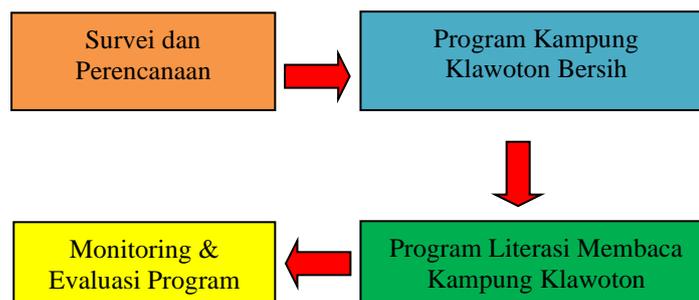
Sikap dan tindakan untuk melindungi lingkungan merupakan suatu kewajiban yang harus senantiasa diupayakan guna mencegah kerusakan alam sekitar dan mengembangkan usaha-usaha untuk memperbaiki dampak buruk yang telah terjadi [1]. Setiap individu perlu memiliki rasa peduli terhadap lingkungan, mengingat bahwa keberlangsungan hidup organisme, termasuk manusia, sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang sehat [2]. Lingkungan yang bersih juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan, menghindarkan kita dari berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh nyamuk dan faktor-faktor sejenisnya [3], [4]. Oleh karena itu, menciptakan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya berkontribusi pada kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan [5], [6].

Kemampuan literasi peserta didik memiliki hubungan erat dengan keterampilan membaca yang mencakup pemahaman informasi secara analitis, kritis, dan reflektif [7], [8]. Menyusul hasil asesmen PISA Indonesia pada tahun 2022, terlihat adanya penurunan skor, bahkan literasi membaca mencapai titik terendah dengan skor 359, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya [9]. Hasil ini menjadi perhatian karena mencerminkan tantangan dalam pengembangan kemampuan membaca di tingkat nasional. Sementara itu di SD Negeri 17 Kabupaten Sorong, fokus pembelajaran pada kelas rendah masih berpusat pada literasi baca tulis dan numerasi. Hal ini disebabkan adanya anak-anak yang belum sepenuhnya lancar dalam membaca dan berhitung, menciptakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran guna memastikan perkembangan literasi yang optimal bagi siswa [10].

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, tim tertarik membuat program pengabdian yang dengan fokus meningkatkan kesadaran lingkungan serta literasi anak-anak di Kampung Klawoton. Tujuan program ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih dan mendukung perkembangan literasi anak-anak, memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap masyarakat Kampung Klawoton. Beberapa program terkait terdahulu berupa gerakan masyarakat peduli lingkungan seperti pengelolaan dan penjualan sampah, program urban framing dan gerakan gotong royong setiap bulan [11]. Program lainnya juga telah dilakukan di tempat lain berupa kegiatan pemberdayaan dan kegiatan pembangunan infrastruktur penunjang literasi perdesaan [12]. Pada program kali ini dilaksanakan dengan menggabungkan gerakan masyarakat peduli lingkungan dengan upaya peningkatan literasi anak-anak. Selain itu, dilakukan pula angket respon terhadap pelaksanaan program kepada masyarakat Kampung Klawoton. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan mendukung perkembangan literasi yang optimal bagi anak-anak Kampung Klawoton, memperluas dampak positif yang telah dicapai sebelumnya.

## 2. METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan pada 24 Oktober-25 November 2023 di Kampung Klawoton, Distrik Moisingin, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Program ini melibatkan Mahasiswa sebanyak 11 Orang, yang terdiri dari 7 perempuan dan 4 laki-laki dari berbagai program studi di kampus UNIMUDA Sorong. Secara umum, metode program pengabdian ini adalah seperti gambar 2.



Gambar 2. Metode program pengabdian

Tahap awal dari program ini melibatkan survei untuk memahami kondisi lingkungan dan tingkat literasi baca tulis di Kampung Klawoton. Survei ini dapat mencakup aspek-aspek seperti kebiasaan membaca, tingkat pendidikan, infrastruktur lingkungan, dan kesadaran lingkungan masyarakat setempat. Data yang terkumpul akan membantu dalam merencanakan program yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kampung.

Setelah melakukan survei, program dilanjutkan dengan melibatkan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di Kampung Klawoton. Program mencakup kampanye pembersihan, pengelolaan sampah yang baik, penghijauan, dan pengenalan praktik-

praktik ramah lingkungan kepada masyarakat setempat. Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Program lain juga dibuat dengan fokus pada peningkatan literasi baca tulis di antara anak-anak Kampung Klawoton. Program ini termasuk pendirian pojok baca di SD Negeri 17 Kabupaten Sorong, penyelenggaraan kegiatan membaca rutin, pelatihan membaca dan menulis bagi yang membutuhkan, serta kampanye pendidikan tentang pentingnya literasi di dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan terakhir adalah tahap evaluasi sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas program. Ini melibatkan pengumpulan data untuk menilai sejauh mana program-program yang telah dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan program, menemukan area-area perbaikan, serta menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk menjaga keberlanjutan program.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil survei dan perencanaan

Pada tahap awal ini, tim melakukan survei awal tentang kondisi masyarakat di Kampung Klawoton. Survei dilakukan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Kampung Klawoton, aparat kampung, serta beberapa sampel warga Kampung Klawoton. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24-25 Oktober 2023. Terdapat beberapa masalah yang ditemui berdasarkan hasil survei yang dilakukan. Kemudian dari masalah tersebut, tim merumuskan solusi yang disepakati bersama warga Kampung Klawoton, seperti ada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Masalah dan solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian di Kampung Klawoton

No.	Masalah	Solusi
1.	Kurangnya kesadaran dan waktu yang terbatas akibat rutinitas pekerjaan menyebabkan rendahnya perhatian penduduk Kampung Klawoton terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.	Mengadakan program edukasi yang meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menjadwalkan program Jum'at bersih, pembuatan papan nama jalan dan membuat bak sampah permanen.
2.	Rendahnya tingkat literasi baca tulis di kalangan anak-anak Kampung Klawoton menjadi masalah utama yang mempengaruhi perkembangan pendidikan mereka.	Mengimplementasikan program pembelajaran kreatif dan interaktif, menyediakan sumber daya pendidikan yang memadai untuk meningkatkan literasi baca tulis anak-anak di Kampung Klawoton.

Berdasarkan masalah dan solusi di atas, kemudian tim membuat perencanaan program. Perencanaan ini dikemas dalam bentuk matriks kegiatan selama 1 bulan. Setiap kegiatan akan diawasi, dievaluasi, dan disesuaikan berdasarkan respons dan kemajuan anak-anak serta feedback dari guru dan masyarakat sekitar. Program dirancang untuk menciptakan lingkungan Kampung yang bersih serta mendukung anak-anak Kampung Klawoton untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis mereka dengan pendekatan yang interaktif dan inklusif.

#### 3.2. Program Kampung Klawoton Bersih

Terdapat 3 kegiatan pada program ini. Kegiatan pertama adalah kerja bakti bersama warga Kampung, seperti pada gambar 3. Kegiatan ini melibatkan warga Kampung Klawoton dalam membersihkan lingkungan dan tempat umum. Kegiatan dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 di fasilitas umum yang ada di Kampung. Beberapa perbaikan infrastruktur juga dilakukan pada kegiatan ini.



**Gambar 3.** Kegiatan kerja bakti bersama warga

Kegiatan lainnya dalam program ini adalah gerakan jum'at bersih, seperti pada gambar 4. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi pada tanggal 3, 10, dan 17 November 2023 dengan melibatkan masyarakat Kampung Klawoton.



**Gambar 4.** Kegiatan Jum'at bersih Kampung Klawoton

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan bak sampah permanen. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat wadah sampah permanen sebagai sarana pengumpulan sampah yang lebih teratur. Pembuatan bak sampah permanen ini dilakukan dalam rentang waktu 2 pekan pada 1-14 November 2023. Kegiatan ini melibatkan warga Kampung Klawoton yang bergotong royong membangun bak sampah ini yang diletakkan di tengah Kampung, seperti pada gambar 5.



**Gambar 5.** Pembuatan bak sampah permanen di Kampung Klawoton

### 3.3. Program Literasi Baca Tulis Kampung Klawoton

Terdapat 2 kegiatan pada program ini. Pertama adalah kegiatan intervensi literasi membaca pada anak SD Negeri 17 Kabupaten Sorong dan PAUD di Kampung Klawoton seperti pada gambar 6. Kegiatan ini secara intensif dilakukan setiap pagi pada saat jam sekolah. Para siswa dan Guru di sekolah dilibatkan secara penuh dalam kegiatan ini.



**Gambar 6.** Kegiatan intervensi literasi baca tulis pada anak PAUD dan SD

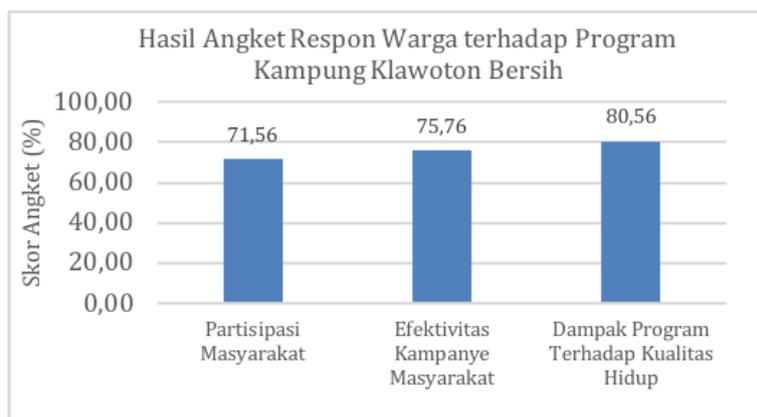
Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, khususnya untuk membaca dan menulis, tim membuat pojok baca di PAUD. Pembuatan pojok baca ini dilakukan selama 2 hari pada 10-11 November 2023, seperti pada gambar 7. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa dalam menyusun dan menggambar hiasan dalam pojok baca.



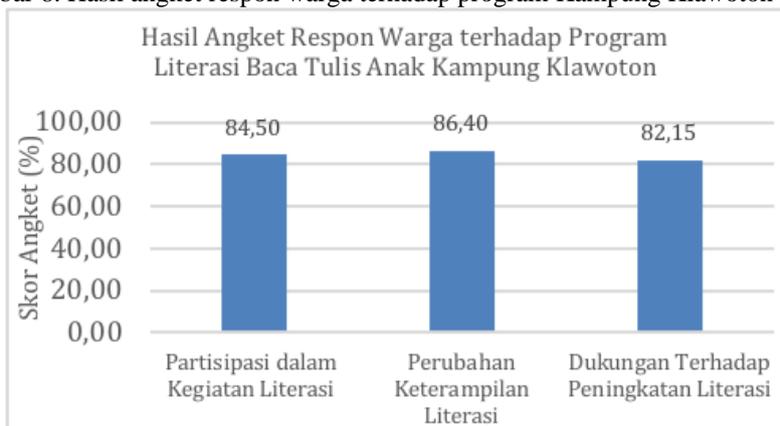
**Gambar 7.** Pembuatan pojok baca di PAUD

### 3.4. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan memberikan angket respon terhadap 2 program yang dilakukan, yakni Program Kampung Klawoton Bersih dan Program Literasi Baca Tulis Kampung Klawoton. Adapun hasil dari angket tersebut dapat dilihat pada gambar 8 dan 9 berikut ini:



Gambar 8. Hasil angket respon warga terhadap program Kampung Klawoton Bersih



Gambar 9. Hasil angket respon warga terhadap program literasi baca tulis anak Kampung Klawoton

Berdasarkan angket respon di atas, program Kampung Klawoton Bersih berhasil mencapai partisipasi masyarakat sebesar 71,56%, menunjukkan tingkat keterlibatan yang signifikan dari warga dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Efektivitas kampanye masyarakat dalam program ini mencapai 75,76%, mengindikasikan bahwa pesan-pesan kampanye berhasil disampaikan dengan baik dan diterima oleh mayoritas warga. Dampak positif program terhadap kualitas hidup masyarakat mencapai 80,56%, menunjukkan bahwa upaya bersih-bersih di Kampung Klawoton memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan dan kenyamanan hidup mereka.

Sementara itu, Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton mencatat partisipasi yang sangat baik, mencapai 84,50%, menandakan antusiasme tinggi warga dalam kegiatan literasi. Perubahan keterampilan literasi juga mencapai 86,40%, menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak di kampung tersebut. Dukungan terhadap peningkatan literasi mencapai 82,15%, mencerminkan penerimaan positif dan dukungan masyarakat terhadap inisiatif literasi.

Secara rata-rata, Program Kampung Klawoton Bersih mencapai nilai rata-rata 75,96%, sedangkan Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton mencapai nilai rata-rata 84,35%. Dengan demikian, kedua program tersebut berhasil mencapai hasil yang memuaskan, menunjukkan kontribusi positif terhadap masyarakat Kampung Klawoton dalam dua aspek yang berbeda, yaitu kebersihan lingkungan dan literasi anak-anak.

Program Kampung Klawoton Bersih dan Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton menggambarkan keberhasilan dua inisiatif tersebut dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan literasi. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Penelitian [13] yang menyoroti pentingnya peran aktif masyarakat dalam memperhatikan lingkungan melalui program penghijauan. Selain itu, Penelitian [14] menegaskan urgensi kegiatan bersih lingkungan dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, yang mendukung upaya dari Program Kampung Klawoton Bersih. Penelitian [15], [16] yang meneliti upaya peningkatan literasi di masyarakat, memberikan perspektif tambahan tentang pentingnya program literasi seperti Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton. Keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait dalam membangun lingkungan yang bersih dan mendukung perkembangan literasi di tingkat lokal.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian di Kampung Klawoton berhasil mengatasi masalah-masalah yang diidentifikasi melalui survei awal. Program Kampung Klawoton Bersih mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dengan tingkat

keterlibatan mencapai 71,56% dan dampak positif terhadap kualitas hidup mencapai 80,56%. Di sisi lain, Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton berhasil mencapai partisipasi yang tinggi sebesar 84,50% dan membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan literasi anak-anak, dengan perubahan keterampilan literasi mencapai 86,40%. Dengan nilai rata-rata 75,96% untuk Program Kampung Klawoton Bersih dan 84,35% untuk Program Literasi Baca Tulis Anak Kampung Klawoton, kedua program ini secara keseluruhan berhasil memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Kampung Klawoton, menciptakan lingkungan bersih dan mendukung perkembangan literasi anak-anak dengan baik.

Untuk menjaga keberlanjutan program di Kampung Klawoton, sejumlah saran dapat diusulkan. Pertama, penting untuk melibatkan aktif aparat kampung dan tokoh masyarakat dalam mendukung dan mempromosikan program secara berkelanjutan. Kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, LSM, atau pemerintah daerah juga dapat memperkuat implementasi program. Selain itu, perlu dirancang mekanisme pemantauan dan evaluasi yang terus-menerus untuk mengukur dampak jangka panjang dari program ini. Melibatkan komunitas dalam proses pengambilan keputusan juga dapat memastikan keberlanjutan yang lebih baik, dengan mendorong partisipasi aktif dan rasa memiliki terhadap program. Dalam hal Program Literasi Baca Tulis, perlu mempertimbangkan penyediaan sumber daya yang berkelanjutan, seperti perpustakaan atau kegiatan ekstrakurikuler, untuk terus mendukung perkembangan literasi anak-anak setelah berakhirnya program. Keseluruhan, upaya berkelanjutan dan komitmen bersama dari semua pihak terlibat akan menjadi kunci keberhasilan program di masa depan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M UNIMUDA Sorong yang telah memberi dukungan terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. F. Narut and M. Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 9, no. 3, pp. 259–266, 2019.
- [2] F. Chan *et al.*, "Gerakan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar," *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 190–197, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>
- [3] B. H. Putra, D. Alfandi, M. D. Rabani, and L. Sumarni, "Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Tidak Membuang Sampah Sembarangan," in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>
- [4] Fahirin *et al.*, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan," *JMH: Jurnal Mengabdikan dari Hati*, vol. 1, no. 2, pp. 75–82, 2022.
- [5] F. Sa'idah, Nasruddin, Madnasir, and M. I. Fasa, "Penerapan Green Economy dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Pekarangan Rumah: Studi Literatur Riview," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 8, no. 2, 2023.
- [6] K. J. Ferdian, I. A. Idrus DM, and S. Tondo, "Dampak Ekowisata Bahari Dalam Perspektif Kesejahteraan Masyarakat Dan Kelestarian Lingkungan Pesisir," *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, vol. 3, no. 1, Feb. 2020, doi: 10.31506/jipags.v3i1.5480.
- [7] D. U. Faizah *et al.*, *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- [8] I. Mulyaningsih and I. Itaristanti, “Pembelajaran Bermuatan HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia,” *Indonesian Language Education and Literature*, vol. 4, no. 1, p. 113, Dec. 2018, doi: 10.24235/ileal.v4i1.2970.
- [9] M. Musringudin and Y. Dinihari, “Gerakan Melestarikan Lingkungan Sambil Belajar,” *Dirandra*, vol. 1, no. 1, pp. 7–13, 2024.
- [10] A. Hafid, A. Hatsama, A. Mustia, I. Irna Jaya, M. Fathur Ardiansyah, and T. Yuyanti, “Gerakan Literasi Baca Tulis Bagi Siswa SD Negeri 17 Kabupaten Sorong,” vol. 6, no. 2, pp. 46–53, 2023, [Online]. Available: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>
- [11] L. Febriani, “Inisiasi Gerakan Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Sari Pangkalpinang,” *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, vol. 10, no. 2, pp. 183–197, Jun. 2021, doi: 10.33772/etnoreflika.v10i2.1090.
- [12] D. Herdiana, R. Heriyana, and R. Suhaerawan, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Perdesaan di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat,” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 4, no. 4, pp. 431–442, Dec. 2019, doi: 10.30653/002.201944.208.
- [13] Mardiaty *et al.*, “Menumbuhkan dan Mengembangkan Kepedulian Warga Terhadap Kebersihan Lingkungan Melalui Penghijauan Di Desa Tanjung Putus, Langkat, Sumatera Utara,” *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 99–104, 2023.
- [14] U. Rafflesia, R. Rachamawati, W. Agwil, and S. Damayanti, “Gerakan Lingkungan Asri dan Bersih (Lingsrih) Sebagai Upaya Mengurangi Sampah di Kawasan Wisata Pantai Panjang,” *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 35–40, 2022.
- [15] Arono, I. Diani, W. Yunita, R. Aulia, and Syahrman, “Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah,” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 144–161, 2022.
- [16] R. Mutiah, M. Ritonga, B. Bangun, Harimansyah, S. S. Ritonga, and D. Febrianto, “Upaya Meningkatkan Literasi Baca Tulis Masyarakat,” *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 141–146, 2022.